

FAKTOR RISIKO PENYAKIT YANG MENULAR LEWAT DARAH (STUDI KASUS PADA PENDONOR DARAH DI KABUPATEN SEMARANG)

HARJIANTI FAJAR RAHAYU -- 25010110141211
(2014 - Skripsi)

Bloodborne disease atau penyakit yang menular melalui darah merupakan penyakit yang menyebar melalui kontaminasi darah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor risiko penyakit menular lewat darah pada pendonor darah di Kabupaten Semarang. Penelitian ini bersifat deskriptif analitik menggunakan pendekatan *cros sectional*. Jumlah sampel pendonor darah sebanyak 400 orang. Penentuan sampel menggunakan metode accidental sampling. Analisis statistik dengan uji *Fisher Exact* dan *Prevalence Ratio* dengan taraf signifikansi 95%. Hasil penelitian didapatkan prevalensi hepatitis B dan HIV adalah 1,5% (6 orang) dan 0,5% (2 orang). Infeksi Hepatitis C dalam penelitian ini tidak ditemukan. Dari uji statistik didapatkan bahwa riwayat perilaku seksual sebagai faktor risiko kejadian penyakit yang menular lewat darah $POR = 31$; 95%CI (6,914-138,9) dengan nilai $p = 0,001$. Pengetahuan, penggunaan narkoba jenis suntik, penggunaan jarum suntik bersama, transfusi darah, transplantasi organ, operasi, cuci darah, pemeriksaan gigi, pembuatan tato dan tindik, dan kontak dengan penderita bukan merupakan faktor risiko terhadap kejadian penyakit yang menular lewat darah di Kabupaten Semarang. Disarankan kepada PMI Kabupaten Semarang perlu mengadakan kegiatan sosialisasi kepada para pendonor darah di sela pelaksanaan kegiatan donor darah terkait penyakit yang menular lewat darah meliputi agen, transmisi, riwayat alamiah, pencegahan dan pengobatannya.

Kata Kunci: penyakit menular lewat darah, faktor, risiko, hepatitis B, hepatitis C, HIV, darah, donor